

PENGUATAN KEMAMPUAN DOSEN UNTUK MEMPERSIAPKAN SERTIFIKASIK DOSEN (SERDOS) SMART BAGI DOSEN STIE MAHAPUTRA PEKANBARU

M. Khairul Anam¹, Torkis Nasution^{2*}, Wirta Agustin³, Rini Yanti⁴, Rometdo Muzawi⁵

^{1,2,3,4,5}STMIK Amik Riau, Pekanbaru, Indonesia

khairulanam@sar.ac.id¹, torkisnasution@sar.ac.id², wirtaagustin@sar.ac.id³, riniyanti@sar.ac.id⁴, rometdomuzawi@sar.ac.id⁵

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penguatan kemampuan dosen dalam mempersiapkan diri mengikuti sertifikasi. Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun kelengkapan yang diperlukan dalam memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikasi bagi dosen. Peningkatan kemampuan dalam bidang mengembangkan media pembelajaran, penelitian, dan pengabdian diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah perolehan sertifikasi dosen dalam jabatan. Khalayak sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah dosen-dosen STIE Mahaputra Pekanbaru yang berjumlah 26 orang. Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran, penelitian dan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep pengantar dosen profesional dan sertifikasi dosen, penelitian dan pengabdian. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pelaksanaan Sertos SMART, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan tahapan dan kelengkapan yang memenuhi persyaratan program sertifikasi dosen. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam menyusun persyaratan yang diperlukan. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam menyusun persyaratan, penelitian dan pengabdian di STIE Mahaputra Pekanbaru. Antusiasme peserta, dukungan ketua sekolah tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari penyelenggara merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PkM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para dosen belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer dan keterbatasan waktu untuk pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain dapat memahami dan mampu menyusun persyaratan yang diperlukan untuk lulus Sertos SMART.

Kata Kunci: Dosen, Penguatan, Sertos SMART, Sertifikasi

Abstract: Community Service (PKM) in the form of strengthening faculty certification readiness. The purpose is to provide the knowledge and skills to prepare the necessary equipment to meet the requirements of instructor certification. Capacity building in the areas of learning media development, research and community service is aimed at promoting and facilitating qualification as an adjunct lecturer. The targets of this PkM activity are 26 instructors from STIE Mahaputra Pekanbaru. Support for the development of learning media, research, and community services is provided through lecture methodologies, demonstrations, and exercises with question-and-answer sessions. Lecture methods are used to illustrate introductory concepts for professional instructors and instructor certification, research, and community service. Demonstration methods are used to show the working process, the implementation phases of Sertos SMART. The training method, on the other hand, is intended for processing and completeness phases that correspond to the certification requirements of the instructor program. The question-and-answer format is intended to provide participants with an opportunity to seek advice in overcoming barriers to required formulation requirements. Appropriate experts are available to compile, research and engage requirements in STIE Mahaputra Pekanbaru. The implementation of this PkM activity was supported by the enthusiasm of the participants, the support of the school leaders to implement the activity, and the financial support of the organizers. The obstacle was that the instructor had no computer background and very little time for training. One of the benefits that participants will get from this PkM activity is that they will be able to understand and outline the requirements needed to pass the Sertos SMART.

Keywords: Lecture, Ability, SMART Lecturer, Certificate

1. Pendahuluan

Program sertifikasi bagi dosen merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk memotong mata rantai penyebab rendahnya kualitas lulusan (Krisna et al., 2022). Sertifikasi profesi dosen akan dapat dilihat manakala kita sebagai dosen telah layak untuk disebut sebagai dosen yang profesional. Idealnya sertifikasi profesi dosen dilakukan pada saat dosen mulai memulai karirnya, sehingga diharapkan mereka mempunyai kompetensi profesional yang sesuai dengan perubahan dan tantangan jaman, sekaligus untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya mutu pembelajaran yang berdampak pada rendahnya lulusan (Nurhuda, 2022) disebabkan oleh dosen yang kurang profesional, maka pemerintah saat ini sedang menggalakkan program sertifikasi dosen (Nugraha, 2021). Sehubungan dengan hal itu dosen-dosen di Indonesia sedang berusaha untuk mendapatkan sertifikasi (Gara et al., 2021) tersebut termasuk dosen-dosen di STIE Mahaputra Pekanbaru. Ada beberapa dosen di STIE Mahaputra Pekanbaru yang sudah mengusulkan untuk memperoleh sertifikasi ini, namun masih banyak yang belum diterima usulannya. Salah satu komponen yang dinilai dalam program sertifikasi ini adalah pembuatan media pembelajaran dan dosen-dosen di STIE Mahaputra Pekanbaru merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika STMIK Amik Riau khususnya dari Program Studi Teknologi Informasi merasa terpanggil untuk mendampingi dosen-dosen tersebut dalam kegiatan pengembangan media pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat.

STIE Mahaputra beralamat di Jl. Paus No.52 keluarahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota berdiri (Tampubolon & Rahmadani, 2022) tahun 1995 berada di bawah naungan Yayasan Dharma Bakti Putera Muslim Indonesia (YDBPMI) dengan ketua yayasan adalah Amrizal, BSc. Berbekal pengalaman lebih dari 16 tahun dengan dukungan Manajemen, Staf Educatif, Administratif, Litbang & Marketing yang solid, telah meluluskan lebih dari 15.000 orang yang tersebar di berbagai kota diseluruh Indonesia. Komitmen dan perhatian berkesinambung terhadap mutu pendidikan, alhamdulillah mendapat sambutan dan kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah melalui prestasi dan penghargaan yang telah kami raih, baik tingkat propinsi maupun nasional.

Memiliki 3 program studi masing-masing adalah jenjang Diploma 3 dengan Program Studi Akuntansi dan jenjang Strata 1 dengan Program Studi Manajemen dan Program Studi Manajemen. Jarak antara STMIK Amik Riau dengan STIE Mahaputra adalah 10.2 Km dengan lama tempuh 24 menit, melintasi area perkotaan Pekanbaru dengan jalan hot mix



Gambar 1. Gedung STIE Mahaputra

Mutu pembelajaran merupakan sesuatu yang dinamis, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan, berbudaya akademik dalam penyelenggaraan pembelajaran (W. Wahyudi, 2020). Adanya komitmen kelembagaan dari para pimpinan dan terhadap pengelolaan pembelajaran yang efektif dan produktif, memperhatikan keberlanjutan program, efisiensi serta tingginya akses terhadap perkembangan informasi. Pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula, sedangkan untuk menghasilkan pembelajaran yang bermutu dibutuhkan dosen yang profesional (Krisna et al., 2022).

Program sertifikasi bagi dosen merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk memotong mata rantai penyebab rendahnya kualitas lulusan di perguruan tinggi (Nugraha, 2021). Sertifikasi profesi dosen akan dapat dilihat manakala sebagai dosen telah layak untuk disebut sebagai dosen yang profesional (Dharma et al., 2019). Idealnya sertifikasi profesi dosen dilakukan pada saat dosen mulai memulai karirnya, sehingga diharapkan mereka mempunyai kompetensi profesional yang sesuai dengan perubahan dan tantangan jaman, sekaligus untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya mutu pembelajaran yang berdampak pada rendahnya lulusan disebabkan oleh dosen yang kurang profesional, maka pemerintah saat ini sedang menggalakkan program sertifikasi dosen.

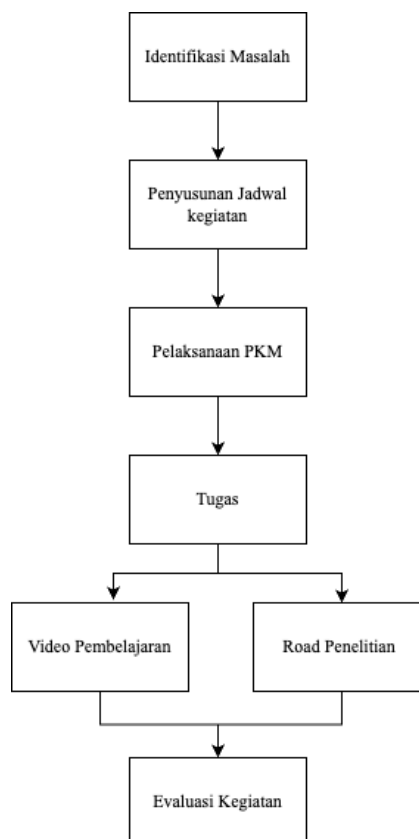
Sehubungan dengan hal itu dosen-dosen di Indonesia sedang berusaha untuk mendapatkan sertifikasi tersebut termasuk dosen-dosen di STIE Mahaputra Pekanbaru. Ada beberapa dosen di STIE Mahaputra Pekanbaru yang sudah mengusulkan untuk memperoleh sertifikasi ini, namun masih banyak yang belum diterima usulannya. Salah satu komponen yang dinilai dalam program sertifikasi ini adalah pembuatan media pembelajaran dan dosen-dosen di STIE Mahaputra Pekanbaru merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika STMIK Amik Riau khususnya dari Program Studi Teknologi Informasi merasa terpanggil untuk mendampingi dosen-dosen tersebut dalam kegiatan pengembangan media pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat.

Tujuan pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk menjadi tenaga profesional yang adaptif, kreatif, inovatif dan produktif serta mampu menciptakan lapangan kerja yang mampu bersaing (Nurhuda, 2022). Untuk mendukung tujuan tersebut maka dibutuhkan dosen yang profesional. Maka program sertifikasi merupakan salah satu wujud tanda bukti pengakuan atau pernyataan pencapaian yang diakui secara nasional/internasional bagi dosen sebagai tenaga yang profesional. Namun dalam kenyataannya masih banyak dosen yang mengalami kendala dalam sertifikasi, khususnya dalam poin penyusunan media pembelajaran (A. Wahyudi, 2017). Berdasar latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang diajukan adalah Terdapat banyak kendala yang menghambat dosen dalam penyusunan portofolio sertifikasi dosen dalam jabatan. Kemudian masih banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menyusun media pembelajaran yang baik. Selain itu terdapat beberapa dosen yang tidak lulus dalam sertifikasi dosen dalam jabatan karena poin media pembelajaran yang masih rendah.

2. Metode

2.1. Pendekatan Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian serta mempersiapkan diri dalam menghadapi mengikuti sertifikasi dosen dengan metoda SMART (Simple, Modern, More Informative, Accountable, Responsive, and Transparent). Dalam peningkatan kemampuan dosen untuk mengikuti sertifikasi dosen diberikan pelatihan target capaian:



Gambar 2. Alur Kegiatan

Dalam mewujudkan tujuan diatas, maka perlu di adakan pelatihan bagi dosen sebagai upaya peningkatan kemampuan profesional dalam melaksanakan pembelajaran, menetapkan *field research*, merancang penelitian, mempersiapkan roadmap, membuat dan menyusun proposal penelitian, membuat jurnal, dan menyusun laporan. Dalam

bidang pengabdian kepada masyarakat memahami cara menurun penelitian ke dalam pengabdian dalam bentuk diseminasi kepada khalayak sasaran (Rodiah et al., 2018).

Dalam pelaksanaan PkM ini, telah melakukan diskusi untuk memperoleh masukan dengan kepala sekolah Bapak Masril, M.Si dalam posisi sebagai Ketua STIE Mahaputra. Tanggapan yang diperoleh atas kunjungan Tim dosen positif dan mengharapkan kegiatan tersebut dapat melakukan percepatan terhadap dosen untuk memperoleh sertifikasi, sampai saat ini dosen yang telah memperoleh sertifikasi 3 orang dari 26 dosen atau 0,11%. Berikut adalah justifikasi pelaksana bersama mitra

- Kegiatan ini akan dilaksanakan di STIE Mahaputra, beralamat di Jl. Paus No.52 keluarahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru;
- Tim pengajar adalah Dosen langsung yang ahli di bidangnya.
- Peserta adalah seluruh dosen dan calon dosen yang telah memiliki sertifikasi maupun yang belum memperoleh sertifikasi dosen. .
- Bahwa kiranya (1) pembinaan daya intelektual (2) pembinaan daya moral adalah wujud tanggung jawab Pendidikan Tinggi yang penting dan perlu.

2.1. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan di maksudkan berupa proses transfer keilmuan kepada khalayak oleh pengabdian yang disusun dalam lima hari kalender kemudian di uraikan dalam bentuk jam yang masing-masing sesi di sajikan oleh satu orang pengabdian kemudian di dampingi oleh satu orang asisten yang bertugas, bentuk jadwal kegiatan pelatihan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Hari	Jam	Topik	Instruktur
Hari Pertama	07.00-07.30	Persiapan peralatan dan preferensi	Rini Yanti
	07.30-08.00	Pembukaan dan pengenalan	Menhard
	08.00-08.15	Pre-Test	Menhard
	08.15-08.45	Pengantar Serdos	M. Khairul Anam
	08.45-09.45	Portofolio 1: Persiapan pra Serdos	M. Khairul Anam
	09.45-10.45	Portofolio 2: Tridharma dan Penilaian Persepsional	M. Khairul Anam
	10.45-11.30	Pengantar Tridharma	Wirta Agustin
	08.00-08.15	Preferensi	Wirta Agustin
Hari Kedua	08.15-09.15	Strategi Penelitian	Wirta Agustin
	09.15-10.15	Strategi Pengabdian	Torkis Nasution
	10.15-10.45	Post-Test	Rini Yanti
		Tugas: Video Pengajaran, Roadmap Penelitian, Abdimas	Rini Yanti
	10.45-11.00	Penutup	Menhard

3. Hasil dan Pembahasan

a. Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen (1) keberhasilan target jumlah peserta pelatihan; (2) ketercapaian tujuan pelatihan; (3) ketercapaian target materi yang telah direncanakan; (4) kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 25 dosen di STIE Mahaputra Pekanbaru, sesuai dengan jumlah komputer yang tersedia di laboratorium. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 26 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut

menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

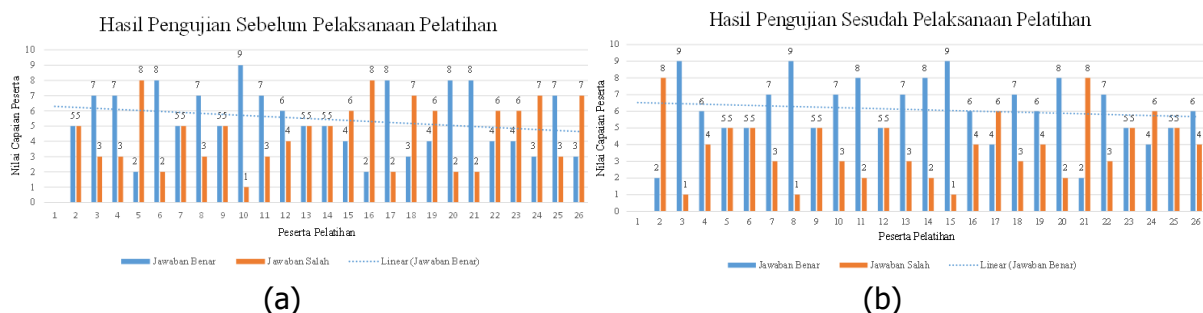
Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah: (1) pengantar dosen profesional dan sertifikasi dosen; (2) teori media pembelajaran; dan (3) Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran untuk mempercepat dosen memperoleh sertifikasi ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh dosen adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian portofolio sertifikasi dosen.

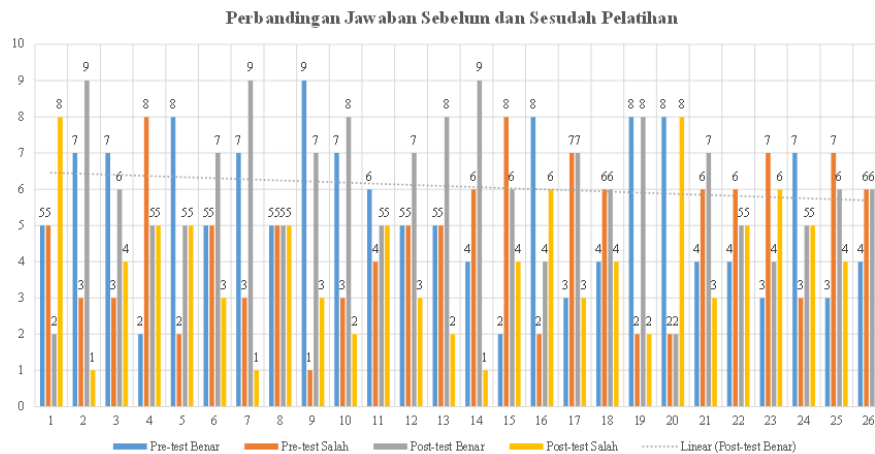
b. Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu di berikan test hasil test gambar 2.a, setelah selesai pelatihan diberikan test yang dijelaskan pada gambar 2.b



Gambar 2. (a) Hasil Pelaksanaan Pre-Test (b) Hasil Pelaksanaan Post Test

Perbandingan kemampuan peserta pelatihan dalam kemampuan dosen mempersiapkan sertifikasi sebelum dengan setelah pelaksanaan di jelaskan pada gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

c. Dokumentasi Kegiatan



(a)



(b)

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan (a) Peserta Memirsa Materi; (b) Nara Sumber Menyampaikan Materi

d. Pembahasan

Sejumlah 26 dosen mengerjakan pre-test dan post-test wawasan pengetahuan tentang media pembelajaran, penelitian, pengabdian. Berdasarkan hasil tes di atas, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta test menyangkut persiapan mengikuti sertifikasi dosen yang telah disampaikan. Pada bagian pre-test, peserta pelatihan menjawab 10 soal dengan jawaban benar sebesar 61.3%, namun demikian kemampuan peserta dalam menepatkan field research yang dapat digunakan untuk kegiatan menyusun road map penelitian telah merata mengetahui yang di jelaskan dalam indikator yaitu butir uji penyusunan roadmap yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian dosen dijawab hampir seluruhnya benar. Sementara itu, setelah di berikan workshop bagi peserta terjadi peningkatan kemampuan pengetahuan, hal ini di jelaskan pada kemampuan menjawab

soal secara benar sebesar 85.6% atau terjadi peningkatan sebesar 24,3%. Hal ini memperlihatkan bahwa yang peserta memiliki pengetahuan tentang sertifikasi dosen sudah memadai. Walaupun demikian, masih perlu upaya untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan peserta yang belum mendapat pengetahuan secara memadai dengan pelatihan yang lebih intensif. Terlihat bahwa rata-rata peserta telah memperoleh tambahan pengetahuan yang cukup memadai perihal apa yang telah disampaikan dalam workshop, bahwa secara umum peserta telah mampu menjawab seluruh pertanyaan (soal) yang diberikan. Oleh sebab itu diharapkan sekolah dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan, mengimplementasikan, dalam meningkatkan model tatap muka secara daring, sehingga terjadi variasi dalam pelaksanaan pembelajaran oleh sekolah.

e. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan, rekomendasi rencana tindak lanjut yang diajukan bagi kegiatan ini adalah:

- 1) Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para peserta, terutama dosen yang belum memperoleh sertifikasi dosen.
- 2) Kegiatan dapat berupa evaluasi kegiatan yang mendukung dosen dalam mempersiapkan mengikuti sertifikasi dosen.
- 3) Diadakan kerjasama dengan instansi pelaksana TKDA dan TOEFL untuk mengikuti sertifikasi dosen yang belum memperoleh sertifikasi dosen

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- A. Pengetahuan siswa pada Program Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan tentang video conference secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan, hal ini ditunjukkan dari hasil pre-test dibandingkan dengan post-test.
- B. Peserta berminat untuk memperdalam pemanfaatan video conference yang dijalankan pada Local Area Network, hal ini ditunjukkan dengan sejumlah pertanyaan peserta selama pelatihan berlangsung.
- C. Penyampaian pengetahuan tentang perkembangan teknologi jaringan komputer kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai trigger agar para siswa lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kompetensi diri.
- D. Pelatihan ini masih kurang dari sisi waktu dan kualitas materi untuk mencapai kemampuan yang dapat memperoleh kompetensi.

Daftar Pustaka

Dharma, R., Harahap, A. S. H., Dalimunthe, L., & Defit, S. (2019). Sistem Pembuatan Keputusan Penetapan Calon Sertifikasi Dosen Menggunakan Analitical Hierarchy Process (AHP). *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 1(September), 130. <https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.16>

Gara, V., Chamariyah, & Subijanto. (2021). *Peran Sertifikasi Dosen, Kompetensi SDM dan Budaya Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Dosen Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng*. 1–11.

- Krisna, F. N., Martono, S. F., Martak, Y. F., Purnama, J., & Restuaji, T. A. (2022). Pengaruh Sertifikasi Pendidik Terhadap Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 78–92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2464>
- Nugraha, H. A. (2021). Pelaksanaan Sertifikasi bagi Dosen dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Dosen (Studi pada Universitas Ekasakti). *UNES Journal of Swara Justisia*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v5i1.194>
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional: Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 5(2), 129.
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, A. S. (2018). Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.17771>
- Tampubolon, M., & Rahmadani. (2022). *STIE Mahaputra Riau* (Vol. 2, Issue 1, pp. 70–79).
- Wahyudi, A. (2017). Sertifikasi Dosen Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas *Publiciana*, 1–28.
- Wahyudi, W. (2020). Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401–410. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.241>